

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 7) Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menjelaskan dan menguji hubungan atau pengaruh antara variable-variabel penelitian. Variable-variabel tersebut sebagai obyek penelitian yang didefinisikan dalam bentuk operasional variable masing-masing dan dituangkan ke dalam instrument penelitian.

2. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode sangat diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara objektif, rasional dan ilmiah. Menurut Sugiyono (2011: 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan uraian di atas, metode penelitian digunakan untuk memperoleh cara-cara/metode dalam memperoleh dan mengamati data sehingga akan dihasilkan data-data yang tepat serta sesuai dengan tujuan penelitian.

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan sebuah fenomena atau fakta fakta yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) yang ada di desa Karangsong kecamatan Indramayu, Kabupaten

Indramayu. Adapun jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada di desa Karangsong sebanyak 986 kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan teknik *sampling cluster* sampling (area sampling) yaitu untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 83).

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini, maka penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih”.

Oleh karena itu berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat mengambil jumlah sampel 10% dari populasi, yaitu sebesar 98,6 dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, maka sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Dimana, yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, , memilih pendekatan, merumuskan hipotesis, menentukan variabel, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisa data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Adapun kegiatan inti pada tahap persiapan ini yaitu peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Dwizky Agustiana, 2015

KAJIAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK : (Studi Deskriptif di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

a. Membuat dan Menyusun Angket

Sedangkan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Angket Tertutup* (angket berstruktur) yang berupa *checklist* atau *silang* dengan menggunakan Skala Sikap dalam bentuk *Skala Likert*, dengan 5 alternatif jawaban. *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2011: 93) skala *Likert* digunakan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Uji Coba Instrumen

Kebenaran suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh nilai keteladanan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel maka diperoleh data hasil penelitian yang bisa atau diragukan kebenarannya. Mengingat pengumpulan data ini dilakukan melalui angket, maka faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan dua macam tes atau uji, yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi product moment pearson (Arikunto, 2002: 146) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir/item

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali dari variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 184)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dan diolah peneliti dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan memakai *Microsoft Exel* maka hasil validitasnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Nilai r Validitas

No Item	Besarnya nilai r	Interpretasi	Hasil Uji
1	-0.157928	Sangat rendah	Tidak Valid
2	-0.085285	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0.7287269	Kuat	Valid
4	0.72872685	Kuat	Valid
5	0.28314	Rendah	Valid
6	0.7625756	Kuat	Valid
7	0.486083	Sedang	Valid
8	0.877017	Sangat Kuat	Valid
9	0.635092	Kuat	Valid
10	0.624919	Kuat	Valid
11	0.46627	Sedang	Valid
12	0.3977	Rendah	Valid
13	0.53849	Sedang	Valid
14	0.65816	Sedang	Valid
15	0.50922	Sedang	Valid
16	0.11629	Sangat Rendah	Valid
17	0.33403	Rendah	Valid
18	0.49676	Sedang	Valid
19	0.49676	Sedang	Valid
20	0.52948	Sedang	Valid
21	0.44188	Sedang	Valid
22	0.52948	Sedang	Valid
23	0.01086	Sangat Rendah	Valid
24	0.60895	Kuat	Valid
25	0.60895	Kuat	Valid

(Sumber: diolah oleh penulis, tahun 2013)

2) Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat evaluasi memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda. Jika hasilnya sama maka alat evaluasi tersebut dapat dikatakan reliabel. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Dasar pengambilan keputusan dapat melihat hasil koefisien alpha (*cronbach's Alpha if Item Deleted*) Dengan menggunakan skala sebagai berikut :

Dwizky Agustiana, 2015

KAJIAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK : (Studi Deskriptif di DesaKarangsongKabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- | | |
|--------------------------------------|------------------------|
| 1. Koefisien Alpha $R < 0.20$ | Reliabel sangat Rendah |
| 2. Koefisien Alpha $0.20 < R < 0.40$ | Reliabel Rendah |
| 3. Koefisien Alpha $0.40 < R < 0.70$ | Reliabel Sedang |
| 4. Koefisien Alpha $0.70 < R < 0.90$ | Reliabel Tinggi |
| 5. Koefisien Alpha $0.90 < R < 1.00$ | Reliabel Sangat Tinggi |

Uji reliabilitas pada variabel X bertujuan untuk mengetahui apakah item soal pada kuesioner variabel X dan Y merupakan alat evaluasi yang dapat memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek, waktu dan tempat yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa kuesioner variabel X dan Y nilai koefisien alpha $0.70 < R < 0.90$ sehingga dapat “ Reliabel Tinggi“. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil uji variabel X dan Y sebagai berikut :

Tabel 3.4
Reliabilitas Statistik Variabel X dan Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.851	25

(sumber: diolah oleh penulis menggunakan spss 2012)

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No soal	Corrected Item Total Correlation	N	Cronbach's Alpha if item Deleted	Keterangan
1	-.246	20	.876	Reliabel Sangat Tinggi
2	-.158	20	.869	Reliabel Sangat Tinggi

3	.696	20	.847	Reliabel Sangat Tinggi
4	.696	20	.847	Reliabel Sangat Tinggi
5	.206	20	.860	Reliabel Sangat Tinggi
6	.704	20	.841	Reliabel Sangat Tinggi
7	.421	20	.853	Reliabel Sangat Tinggi
8	.844	20	.834	Reliabel Sangat Tinggi
9	.583	20	.848	Reliabel Sangat Tinggi
10	.573	20	.849	Reliabel Sangat Tinggi
11	.398	20	.854	Reliabel Sangat Tinggi
12	.326	20	.856	Reliabel Sangat Tinggi
13	.478	20	.852	Reliabel Sangat Tinggi
14	.609	20	.848	Reliabel Sangat Tinggi
15	.433	20	.853	Reliabel Sangat Tinggi
16	.058	20	.862	Reliabel Sangat Tinggi
17	.265	20	.858	Reliabel Sangat Tinggi
18	.435	20	.853	Reliabel Sangat Tinggi
19	.435	20	.853	Reliabel Sangat Tinggi
20	.473	20	.852	Reliabel Sangat Tinggi
21	.383	20	.855	Reliabel Sangat Tinggi
22	.473	20	.852	Reliabel Sangat Tinggi
23	-.038	20	.863	Reliabel Sangat Tinggi

Dwizky Agustiana, 2015

KAJIAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK : (Studi Deskriptif di DesaKarangsongKabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

24	.535	20	.849	Reliabel Sangat Tinggi
25	.535	20	.849	Reliabel Sangat Tinggi

(Sumber : Diolah peneliti, 2013)

Berdasarkan tabel 3.3 dan 3.5.diatas, terlihat bahwa semua item variabel X dan Variabel Y memiliki koefisien alpha $0,90 < R < 1,00$, maka koefisien alpha dinyatakan “reliabel sangat tinggi“. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa semua item soal dari kedua variabel X dan Variabel Y dinyatakan reliabel. Maka item kuesioner merupakan alat evaluasi yang dapat memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek, waktu dan tempat yang berbeda sehingga instrumen tersebut dinyatakan sudah baik.

c. Memperbanyak angket

Angket yang sudah diujicobakan di lapangan dan sudah dinilai valid, reliabel dan normal kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu 25 orang dari masing masing RW (rukun warga) yang ada di desa karangsong kabupaten Indramayu, jadi total responden jumlah seluruhnya berjumlah 100 orang.

d. Prosedur Perizinan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi (perizinan) penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, penulis mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jurusan Pkn-FPIPS-UPI
- 2) Setelah memperoleh izin dari ketua jurusan Pkn kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari Dekan FPIPS-UPI
- 3) Setelah mendapat surat izin dari Dekan FPIPS-UPI melalui Pembantu Dekan I, penulis meneruskan dengan meminta rekomendasi izin penelitian kepada Rektor UPI.
- 4) Berdasarkan surat izin penelitian dari Rektor UPI melalui pembantu Rektor I, kemudian penulis melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Kesatuan Bangsa Kabupaten Indramayu.

- 5) Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Kesatuan Bangsa, penulis meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Indramayu.
- 6) Penulis meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu, dan kemudian meminta izin kepada kepala Desa Karangsong Kabupaten Indramayu.
- 7) Setelah memperoleh izin penelitian dari Kecamatan Indramayu dan Kepala desa Karangsong, peneliti menghubungi RW dan RT yang ada di desa Karangsong untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian.

e. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap persiapan penelitian selesai, maka peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrument yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil angket di lapangan, peneliti juga memperoleh data melalui wawancara kepada responden

Dengan adanya angket serta pedoman wawancara, peneliti berharap data yang diperoleh angka lengkap dan akurat. Karena selain akan memperoleh hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti, juga diharapkan akan memperoleh data yang lebih mendalam, yang dilakukan dengan wawancara.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menghubungi Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan kabupaten Indramayu untuk meminta informasi dan izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Melaksanakan wawancara dengan salahsatu staff di dinas kebersihan dan pertamanan kabupaten Indramayu.
- 3) Menghubungi Kepala Desa Karangsong untuk meminta informasi serta menentukan responden yang akan diberikan quisioner.

- 4) Menghubungi responden yang akan diberi quisioner yaitu 25 orang dari tiap-tiap RW yang ada di desa karangsong dan sudah termasuk aparaturnya.
- 5) Melaksanakan pengisian angket quisioner oleh 25 orang dari tiap-tiap RW yang ada di desa karangsong

Setelah selesai menyebarkan angket questioner dan wawancara kemudian peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang paling penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 224) teknik pengumpulan data adalah:

Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dalam suatu penelitian digunakan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2011: 142) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut cara memberikan respon angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu, angket terbuka dan angket tertutup. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup dengan menggunakan jenis skala Likert.

2. Wawancara

Berdasarkan pendapat Esterbergh (Sugiyono, 2011: 138) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Arikunto (2010: 30) yaitu “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam proses observasi ini, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran secara umum tentang suatu keadaan yang ada dilapangan yang akan diteliti. Manfaat dari penelitian dengan menggunakan observasi untuk memperoleh gambaran secara langsung dan faktual terhadap objek yang diteliti sehingga mempermudah dalam memperoleh data-data yang akan diteliti.

Senada yang diungkapkan oleh Patton (Nasution, 2003: 59-60) bahwa manfaat data observasi ialah:

- a. Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi ia dapat memperoleh pandangan secara *holistik* atau menyeluruh
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan *induktif*. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain, karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan oleh responden.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih konperhensif dan dalam lapangan peneliti tidak hanya dapat mengadakan pengamatan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi.

Oleh karena itu, dengan berada secara pribadi di lapangan peneliti mempunyai kesempatan mengumpulkan data yang kaya, yang dapat dijadikan dasar untuk memperoleh data lebih banyak, rinci dan lebih cermat.

4. Studi literature

Studi literatur disini adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber-sumber informasi tentang masalah pengelolaan sampah.

Dalam penelitian ini, teknik studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan suatu masalah yang akan atau sedang diteliti. Tujuan dari teknik literatur ini, memperkuat landasan peneliti serta melengkapi hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan memberi dukungan terhadap data yang akan diperoleh oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011: 240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Senada yang dikemukakan Bogas (Sugiyono, 2011: 240) bahwa “hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi”.

E. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data

1. Pengolahan Data

Setelah data masuk, selanjutnya data hasil wawancara terstruktur diolah dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa data, hal ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahan data yang diperoleh.
- b. Menggunakan diagram pie, dengan cara menghitung frekuensi setiap jawaban dari setiap soal. Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan antara tanggapan responden terhadap option.

2. Penafsiran Data

Hal ini bertujuan agar mendapatkan maksud yang terkandung dalam data yang telah diolah. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik pengolahan prosentase, dimana setiap soal dihitung frekuensi jawabannya dan hasil ddi prosentasekan. Adapun rumus prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P	: Prosentase jawaban
F	: Frekuensi jawaban
N	: Jumlah responden
100	: Bilangan baku atau tetap

F. Teknik Analisis Data

Menurut Stainback analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2009; Gustianingrum, 2013: 11).

“Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Sugiyono dalam skripsi (Gustianingrum, 2013: 11)”.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang

yang tidak perlu. Kegiatan ini ditandai dengan mengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti.

2. Display Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data tiap variabel secara jelas dan singkat. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kegiatan ini ditandai dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti.

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan.